

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi)(Sugiyono, 2019) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel disiplin, kepemimpinan dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mabar Feed Indonesia

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek darimana data data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data menurut (Sugiyono, 2019). Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner kepada karyawan PT. Mabar Feed Indonesia yang menjadi responden dan mengisi kuisisioner.

Data ini diperoleh untuk mengetahui tanggapan responden tentang pengaruh dari variabel disiplin, kepemimpinan dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mabar Feed Indonesia. Data ini didapatkan dengan menyebarkan kuisioner pada responden.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data, menurut Sugiyono, (2019) Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian adalah data yang bersumber dari jurnal atau artikel online yang dapat diambil dari internet serta buku yang menjadi pedoman dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PT. Mabar Feed Indonesia yang beralamat di Jl.medan belawan km.9 rumah potong hewan no. 44,mabar,medan deli,medan ,sumatera utara,Indonesia.Waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Maret 2023 sampai bulan September 2023

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan & Tahun						
		Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Ags 2023	Sep 2023
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan skripsi							
3	Bimbingan skripsi							
4	Seminar proposal							
5	Pengolahan data							
6	Bimbingan skripsi							

7	Sidang Meja hijau						
---	-------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Mabar Feed Indonesia sebanyak 150 Karyawan

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel harus betul-betul representatif. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Setyaningrum, 2019).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *Probability Sampling Purposive*, adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang kepada anggota populasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019).

Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut: (Sugiyono, 2019)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan (*error*) sebagai 0,05(5%)

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 0,375}$$

$$n = 109$$

Oleh karena itu, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 110 responden. Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 110 karyawan PT. Mabar Feed Indonesia.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah elemen atau nilai yang berasal dari objek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2019). Variabel dependen biasanya disimbolkan dengan huruf “Y”. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

2. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen biasanya disimbolkan dengan huruf “X” adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Disiplin, Kepemimpinan dan Fasilitas

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Disiplin Kerja (X1)	Menurut Agustini (2019) Dalam bukunya mengatakan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran, kemauan dan kesediaan kerja orang lain agar dapat taat dan tunduk terhadap semua peraturan dan norma yang berlaku, kesadaran kerja adalah sikap sukarela dan merupakan panggilan akan tugas dan tanggung jawab bagi seorang karyawan. Karyawan akan mematuhi atau mengerjakan semua tugasnya dengan baik dan bukan mematuhi tugasnya itu dengan paksaan.	Menurut Tsauri (2013) menyatakan bahwa pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan seorang karyawan, di antaranya: 1. Ancaman 2. Kesejahteraan 3. Ketegasan 4. Partisipasi 5. Tujuan & Kemampuan 6. Keteladanan Pimpinan	Likert
2.	Kepemimpinan (X2)	Menurut Sukarso (2020) menyatakan dalam bukunya bahwa: Kepemimpinan secara umum dapat diartikan sebagai sifat dari seseorang pemimpin dan juga dimiliki oleh setiap individu	Menurut Ningrum (2021) menyatakan bahwa Adapun indikator yang digunakan untuk pengalaman kerja antara lain: 1. Keputusan, 2. Komunikasi, 3. Partisipatif, 4. Menciptakan Lingkungan Kerja, 5. Delegasi, 6. Tanggung Jawab.	Likert
3.	Fasilitas Kerja (X3)	Menurut Jufrizen (2021) Fasilitas adalah kenikmatan dalam bentuk nyata dan natural. Dalam dunia kerja, fasilitas yang diberikan perusahaan dalam bentuk fisik, digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, serta memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan	Menurut Purnawijaya (2019) indikator fasilitas kerja yaitu: 1. Mesin dan peralatan, 2. Prasarana, 3. Perlengkapan kantor, 4. Peralatan inventaris 5. Tanah dan bangunan 6. Alat Transportasi	Likert

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Fasilitas yang diberikan perusahaan sebagai bentuk balas jasa kepada karyawan dalam bentuk non tunai yang dapat dinikmati secara individu maupun kelompok.		
4.	Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Wardhani (2021) Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian atau evaluasi dan sistem yang merupakan kekuatan penting untuk memengaruhi perilaku karyawan. Oleh karena itu kinerja karyawan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang maksimal. Kinerja karyawan yang baik dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu hasil kerja, pengetahuan pekerjaan, inisiatif, kecakapan mental, sikap, disiplin waktu dan absensi.	Menurut Purba (2020) menyatakan bahwa indikator kinerja karyawan adalah sebagai berikut: 1. Kesetiaan. 2. Prestasi Kerja. 3. Kedisiplinan 4. Kreatifitas 5. Kerja Sama 6. Kecakapan 7. Tanggung Jawab	Likert

Sumber: Data diolah, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

3.5.1 Angket

Angket (Kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran

akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan. Skala likert lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga). Skala likert paling banyak dipakai sehingga lebih populer dibandingkan skala lainnya.

Skor skala likert yang digunakan untuk mengukur derajat setuju atau tidak setuju dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah, 2023

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti seperti buku, jurnal, internet.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen. Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dapat dilakukan menghitung korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a diterima

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diperoleh hasil validitas dari kuesioner yang telah disebarkan pada karyawan PT. Mabar Feed Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Disiplin (X1)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Karyawan yang melanggar aturan di PT. Mabar Feed Indonesia diberi Sanksi yang sesuai dengan peraturan yang ada	0.494	0,361	Valid
Karyawan PT. Mabar Feed Indonesia menerima upah dan tunjangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku	0.928	0,361	Valid
Pimpinan PT. Mabar Feed Indonesia akan memberikan ketegasan terhadap karyawan yang melakukan kesalahan	0.919	0,361	Valid
partisipasi karyawan PT. Mabar Feed Indonesia dalam merancang kebijakan dapat membentuk budaya kedisiplinan yang lebih kuat	0.924	0,361	Valid
Karyawan PT. Mabar Feed Indonesia mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya tepat pada waktu yang ditentukan	0.955	0,361	Valid
keteladanan dan konsistensi pimpinan dapat membentuk budaya kedisiplinan yang kuat di kalangan karyawan	0.876	0,361	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat dilihat bahwa $df = n - 2$ (30-2) = 28 maka data rtabel didapat dari tabel statistic sebesar 0,361. Dalam hal ini nilai rhitung dari seluruh item pernyataan pada variabel disiplin lebih besar dari rtabel = 0,361 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item adalah valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kepemimpinan (X2)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pimpinan PT. Mabar Feed Indonesia memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mematuhi standar etika dan kepatuhan perusahaan	0.727	0,361	Valid
Pimpinan PT. Mabar Feed Indonesia mampu berkomunikasi dengan baik kepada para karyawan untuk mencapai kerjasama dalam team	0.801	0,361	Valid
Pimpinan PT. Mabar Feed Indonesia mendorong partisipasi aktif karyawan dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi operasional dan perkembangan perusahaan	0.850	0,361	Valid

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pimpinan PT. Mabar Feed Indonesia tidak hanya mengelola kinerja tim, tetapi juga memainkan peran dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif	0.867	0,361	Valid
Pimpinan PT. Mabar Feed Indonesia memastikan bahwa delegasi dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan kemampuan serta kompetensi masing-masing karyawan	0.739	0,361	Valid
peran dan tanggung jawab utama para pemimpin di berbagai tingkatan dalam mengarahkan tim dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif	0.573	0,361	Valid

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dapat dilihat bahwa $df = n - 2$ (30-2)

= 28 maka data rtabel didapat dari tabel statistic sebesar 0,361. Dalam hal ini nilai rhitung dari seluruh item pernyataan pada variabel kepemimpinan lebih besar dari rtabel = 0,361 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item adalah valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Fasilitas (X3)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Mesin dan Peralatan di PT. Mabar Feed Indonesia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan karyawan dalam melakukan tugas dan pekerjaan	0.821	0,361	Valid
PT. Mabar Feed Indonesia memastikan ketersediaan prasarana yang memadai untuk mendukung operasional perusahaan	0.749	0,361	Valid
PT. Mabar Feed Indonesia memastikan ketersediaan perlengkapan kantor yang diperlukan bagi karyawan dalam menjalankan tugas	0.841	0,361	Valid
PT. Mabar Feed Indonesia mengatasi masalah seperti kerusakan atau kehilangan dengan peralatan inventaris kantor	0.731	0,361	Valid
PT. Mabar Feed Indonesia mengelola kepemilikan, penggunaan, dan pemeliharaan tanah serta bangunan kantor sehingga tidak mengganggu aktivitas karyawan	0.682	0,361	Valid
PT. Mabar Feed Indonesia memastikan bahwa alat transportasi kantor digunakan		0,361	Valid

secara efektif untuk memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan	0.713		
---	-------	--	--

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, dapat dilihat bahwa $df = n - 2$ (30-2) = 28 maka data rtabel didapat dari tabel statistic sebesar 0,361. Dalam hal ini nilai rhitung dari seluruh item pernyataan pada variabel fasilitas lebih besar dari rtabel = 0,361 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item adalah valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
PT. Mabar Feed Indonesia memastikan bahwa kesetiaan karyawan bukan hanya merupakan hasil dari faktor materiil, tetapi juga dari nilai-nilai dan tujuan perusahaan	0.668	0,361	Valid
PT. Mabar Feed Indonesia memberikan pengakuan atau penghargaan terhadap karyawan yang mencapai prestasi kerja	0.777	0,361	Valid
PT. Mabar Feed Indonesia memberikan insentif atau penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan kedisiplinan tinggi	0.774	0,361	Valid
PT. Mabar Feed Indonesia mendukung pengembangan keterampilan kreatifitas karyawan melalui pelatihan atau program pengembangan	0.629	0,361	Valid
kerjasama antarunit atau tim di PT. Mabar Feed Indonesia berkontribusi pada inovasi, peningkatan proses, atau pencapaian tujuan strategis	0.655	0,361	Valid
PT. Mabar Feed Indonesia memastikan bahwa kecakapan yang dimiliki oleh karyawan sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri	0.725	0,361	Valid
PT. Mabar Feed Indonesia memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif	0.773	0,361	Valid

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, dapat dilihat bahwa $df = n - 2$ (30-2) = 28 maka data rtabel didapat dari tabel statistic sebesar 0,361. Dalam hal ini nilai rhitung dari seluruh item pernyataan pada variabel kinerja

karyawan lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item adalah valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner.

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22, maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menemukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r lebih kecil 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	R teori	Kriteria
1	Disiplin	0.918	0.60	Reliable
2	Kepemimpinan	0.856	0.60	Reliable
3	Fasilitas	0.850	0.60	Reliable
4	Kinerja Karyawan	0.837	0.60	Reliabe

Sumber: Data Diolah

Dengan demikian dari penjelasan tabel 3.8 tersebut dapat disimpulkan seluruh variabel adalah reliable (layak).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari variabel Disiplin, Kepemimpinan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mabar Feed Indonesia. Teknik analisis data ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis sebagai berikut.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul menggunakan statistik. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, menurut Sugiyono, (2019) Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Disiplin, Kepemimpinan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Pada penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian adalah tabel distribusi frekuensi, rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi berganda. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji Normalitas Data, uji Multikolinieritas, dan uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi normal atau tidak dapat dilihat dengan ketentuan, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected/harapan, luas interval kelas

Signifikansi:

- a. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal.
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinearitas adalah $tolerance < 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \quad \text{atau} \quad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual atau ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu :

1. Metode *Scatter Plot*

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja.
- c. Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya. Adapun persamaan untuk uji glejser adalah sebagai berikut :

$$| U_t | = \alpha + \beta X_t + v_i$$

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Hasil analisis regresi linear berganda merupakan koefisien untuk masingmasing variabel. Analisis regresi linear berganda yang menggunakan variabel independen yaitu, disiplin (X1), kepemimpinan (X2), fasilitas (X3) dan variabel dependen kinerja karyawan(Y). Adapun bentuk persamaan linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Karyawan
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	: Koefisien Regresi
X1	: Disiplin
X2	: Kepemimpinan
X3	: Fasilitas
ε	: Error

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumus t_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$Df = n - k$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = Variabel dependen + independen

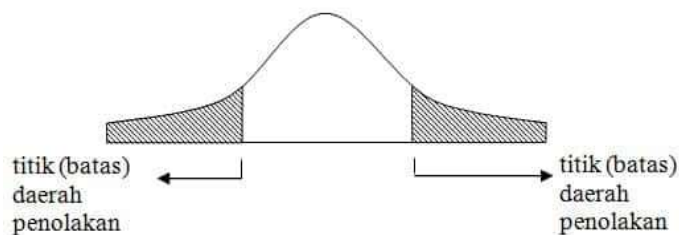
Bentuk Pengujian :

- a. $H_0 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- b. $H_a \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ketentuan :

- a. H_0 ditolak jika: $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 diterima jika: $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

Kurva Uji t menggunakan kurva pengujian dua arah



Gambar 3. 1
Kurva Uji Parsial (Uji t)
 (Sumber: data diolah, 2023)

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.. Rumus F_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

Keterangan :

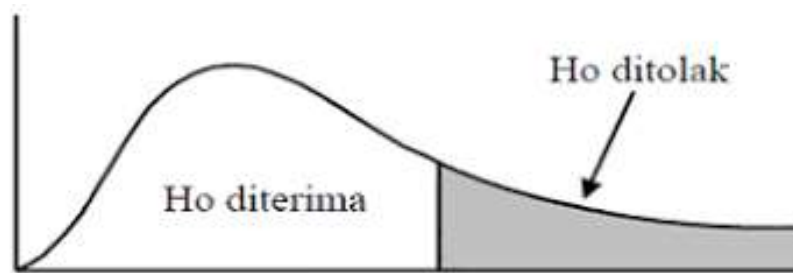
n = Jumlah sampel

k = variabel dependen + independen

Fhasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
- 2 H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Kurva uji F menggunakan kurva pengujian dua arah:



Gambar 3. 2
Kurva Uji Simultan (Uji F)
 (Sumber: Data diolah, 2023)

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian kontribusi pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda (R^2). Apabila nilai (R^2) kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas, sedangkan apabila nilai (R^2) mendekati satu berarti variabelvariabel independen memberikan hampir seluruh

informasi yang dibutuhkan untuk meprediksi terhadap variabel independen (Ghozali, 2020)

Dalam hal ini koefesian determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y . Rumus koefesien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Besar atau jumlah koefesien determinasi

R^2 = Nilai koefesien korelasi